



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

NO	Perusahaan	Tahun	Carbon Emission Disclosure	Penerapan Akuntansi Lingkungan	Media Exposure	Nilai Perusahaan
1	INRU	2019	0,06	0,13	1	0,95
2		2020	0,06	0,13	1	0,82
3		2021	0,06	0,13	0	0,70
4		2022	0,29	0,84	1	0,69
5		2023	0,29	0,81	1	0,94
6	INTP	2019	0,62	0,16	1	2,23
7		2020	0,62	0,42	1	1,69
8		2021	0,78	0,81	1	1,37
9		2022	0,78	0,81	1	1,16
10		2023	0,78	0,81	1	1,07
11	WSBP	2019	0,39	0,23	1	0,53
12		2020	0,39	0,29	1	1,44
13		2021	0,5	0,29	1	1,23
14		2022	0,56	0,29	1	1,40
15		2023	0,56	0,81	1	1,38
16	WTON	2019	0,22	0,23	1	0,35
17		2020	0,17	0,23	1	0,37
18		2021	0,44	0,35	1	0,23
19		2022	0,56	0,71	1	0,14
20		2023	0,56	0,71	1	0,07
21	JPFA	2019	0,39	0,26	1	0,75
22		2020	0,44	0,65	1	0,77
23		2021	0,5	0,71	1	0,75
24		2022	0,56	0,52	1	0,53
25		2023	0,56	0,58	0	0,49
26	IMPC	2019	0,44	0,19	1	2,00
27		2020	0,56	0,35	1	2,35
28		2021	0,56	0,42	1	4,24
29		2022	0,56	0,65	1	4,90
30		2023	0,56	0,9	1	0,33
31	BRPT	2019	0,44	0,13	0	0,13
32		2020	0,5	0,13	1	1,07
33		2021	0,5	0,13	0	0,76
34		2022	0,5	0,26	1	0,80
35		2023	0,56	0,26	1	1,02
36	IFII	2019	0,28	0,19	1	1,64

NO	Perusahaan	Tahun	Carbon Emission Disclosure	Penerapan Akuntansi Lingkungan	Media Exposure	Nilai Perusahaan
37		2020	0,28	0,19	0	1,05
38		2021	0,39	0,19	1	0,96
39		2022	0,56	0,26	1	0,96
40		2023	0,56	0,23	1	0,86
41	GGRP	2019	0	0,03	0	0,36
42		2020	0	0,03	0	0,48
43		2021	0,5	0,1	1	1,71
44		2022	0,61	0,13	1	0,34
45		2023	0,61	0,42	1	0,25

Lampiran 2. Data Penelitian setelah Transformasi

No	Perusahaan	Tahun	Carbon Emission Disclosure	Penerapan Akuntansi Lingkungan	Media Exposure	Nilai Perusahaan
1	INRU	2019	0.24	0.36	0	0.97
2		2020	0.24	0.36	0	0.91
3		2021	0.24	0.36	1	0.84
4		2022	0.54	0.92	0	0.83
5		2023	0.54	0.9	0	0.97
6	INTP	2019	0.79	0.4	0	1.49
7		2020	0.79	0.65	0	1.3
8		2021	0.88	0.9	0	1.17
9		2022	0.88	0.9	0	1.08
10		2023	0.88	0.9	0	1.03
11	WSBP	2019	0.62	0.48	0	0.73
12		2020	0.62	0.54	0	1.2
13		2021	0.71	0.54	0	1.11
14		2022	0.75	0.54	0	1.18
15		2023	0.75	0.9	0	1.17
16	WTON	2019	0.47	0.48	0	0.59
17		2020	0.41	0.48	0	0.61
18		2021	0.66	0.59	0	0.48
19		2022	0.75	0.84	0	0.37
20		2023	0.75	0.84	0	0.26
21	JPFA	2019	0.62	0.51	0	0.87
22		2020	0.66	0.81	0	0.88

No	Perusahaan	Tahun	Carbon Emission Disclosure	Penerapan Akuntansi Lingkungan	Media Exposure	Nilai Perusahaan
23		2021	0.71	0.84	0	0.87
24		2022	0.75	0.72	0	0.73
25		2023	0.75	0.76	1	0.7
26	IMPC	2019	0.66	0.44	0	1.41
27		2020	0.75	0.59	0	1.53
28		2021	0.75	0.65	0	2.06
29		2022	0.75	0.81	0	2.21
30		2023	0.75	0.95	0	0.57
31	BRPT	2019	0.66	0.36	1	0.36
32		2020	0.71	0.36	0	1.03
33		2021	0.71	0.36	1	0.87
34		2022	0.71	0.51	0	0.89
35		2023	0.75	0.51	0	1.01
36	IFII	2019	0.53	0.44	0	1.28
37		2020	0.53	0.44	1	1.02
38		2021	0.62	0.44	0	0.98
39		2022	0.75	0.51	0	0.98
40		2023	0.75	0.48	0	0.93
41	GGRP	2019	0	0.17	1	0.6
42		2020	0	0.17	1	0.69
43		2021	0.71	0.32	0	1.31
44		2022	0.78	0.36	0	0.58
45		2023	0.78	0.65	0	0.5

Lampiran 3. Hasil *Output* SPSS

a. *Output* SPSS Analisis Deskriptiv

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Carbon Emission Disclosure	45	.00	.78	.4469	.19794
Penerapan Akuntansi Lingkungan	45	.03	.90	.3800	.26418
Media Exposure	45	.00	1.00	.8444	.36653
Nilai Perusahaan	45	.07	4.90	1.0724	.94205
Valid N (listwise)	45				

b. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89820559
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.179
	Negative	-.112
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

c. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37324073
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.099
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

d. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.897	.243		3.683	<.001		
	Carbon Emission Disclosure	.429	.363	.225	1.181	.244	.605	1.653
	Penerapan Akuntansi Lingkungan	-.302	.335	-.166	-.900	.374	.647	1.547
	Media Exposure	-.235	.184	-.219	-1.281	.208	.749	1.335

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

e. Uji Heterokedastisitas Metode Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.078	.165		.471	.640
	Carbon Emission Disclosure	.272	.247	.213	1.101	.277
	Penerapan Akuntansi Lingkungan	.032	.228	.026	.141	.889
	Media Exposure	-.048	.125	-.066	-.382	.705

a. Dependent Variable: ABS_RES

f. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316 ^a	.100	.034	.38665	2.191

a. Predictors: (Constant), Media Exposure, Penerapan Akuntansi Lingkungan, Carbon Emission Disclosure

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

g. Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.897	.243		3.683	<.001
	Carbon Emission Disclosure	.429	.363	.225	1.181	.244
	Penerapan Akuntansi Lingkungan	-.302	.335	-.166	-.900	.374
	Media Exposure	-.235	.184	-.219	-1.281	.208

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

h. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.682	3	.227	1.520	.224 ^b
	Residual	6.130	41	.150		
	Total	6.811	44			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Media Exposure, Penerapan Akuntansi Lingkungan, Carbon Emission Disclosure

i. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

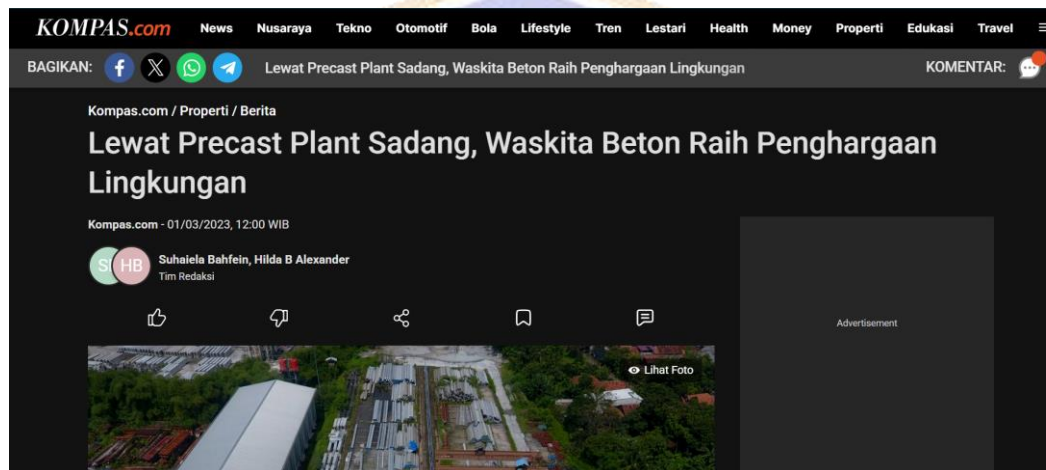
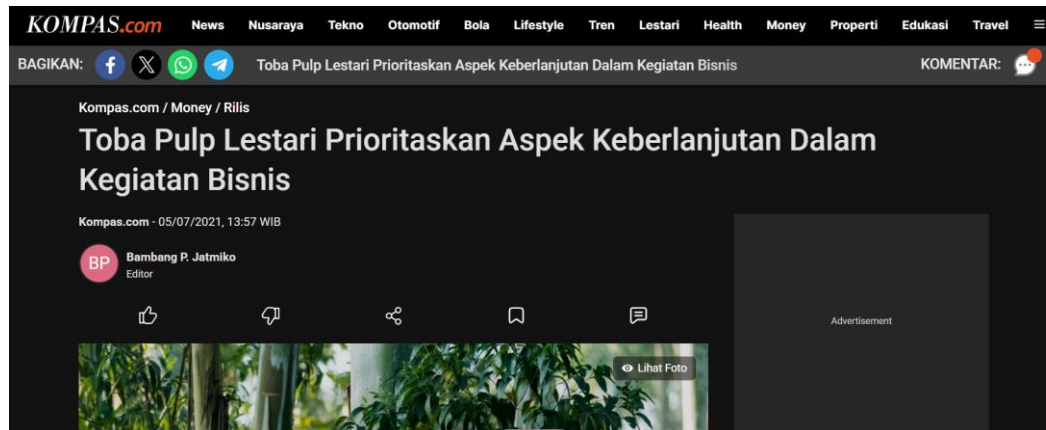
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.034	.38665

a. Predictors: (Constant), Media Exposure, Penerapan Akuntansi Lingkungan, Carbon Emission Disclosure

Lampiran 4. Berita Terverifikasi Administratif dan Faktual

Data Perusahaan Pers					Data \ Perusahaan Pers
<input type="text" value="-Jenis Media"/> <input type="text" value="Provinsi"/> <input type="text" value="-Status"/> <input type="button" value="FILTER"/> <input type="button" value="RESET"/>					
Show	10	entries	Search: <input type="text" value="kontan"/>		
#	Nama Media	Jenis	Provinsi	Status	
+1	Kontan.co.id	Siber	DKI Jakarta	Terverifikasi Administratif dan Faktual	
<input type="text" value="-Jenis Media"/> <input type="text" value="Provinsi"/> <input type="text" value="-Status"/> <input type="button" value="FILTER"/> <input type="button" value="RESET"/>					
Show	10	entries	Search: <input type="text" value="kompas.com"/>		
#	Nama Media	Jenis	Provinsi	Status	
+1	kompas.com	Siber	DKI Jakarta	Terverifikasi Administratif dan Faktual	

Lampiran 5. Berita Perusahaan Tentang Pelestarian Lingkungan



ekonomi
desa

Home Artikel ▾ Infografik Video Reportase Photo Story

Home > Langkah Nyata Grup Barito Pacific Manfaatkan Limbah Plastik untuk Ekonomi Sirkular

Langkah Nyata Grup Barito Pacific Manfaatkan Limbah Plastik untuk Ekonomi Sirkular



PT Impack Pratama Industri Tbk
Excellence through Passion

TENTANG KAMI | BRAND KAMI | INOVASI | TATA KELOLA PERUSAHAAN | KEBERLANJUTAN | HUBUNGAN INVESTOR | BERITA



Impack Meraih Penghargaan Green Manufacturing Champion dan Berbagi Inisiatif Transformasi Hijau
Diposting oleh Impack 17 Desember 2024 dalam Berita & Acara, ESG

Desember 17, 2024 – Sebagai bentuk dukungan PT Impack Pratama Industri Tbk ("Impack") dalam aspek keberlanjutan, Impack yang diwakili oleh Sugiarto Romeli, Direktur Keberlanjutan dan Pengembangan Produk, berpartisipasi menjadi pembicara dalam forum eksklusif Green Future Summit 2024 yang diadakan oleh SUN Energy di Grand Ballroom Hotel Sultan, Jakarta. Forum tersebut berfokus pada tema besar "Strategi Transformasi Industri Hijau" dan bertujuan menggali lebih dalam mengenai peran strategis yang dapat dimainkan oleh industri hijau dalam mendukung agenda dekarbonisasi Indonesia dan mencapai tujuan Indonesia Emas 2045.

- Berbagi Inisiatif Transformasi Hijau
Desember 17, 2024
- Marubeni Gandeng Impack Pratama Garap Kerjasama Daur Ulang Sampah Plastik
Desember 13, 2024
- Impack Pratama Kembali Masuk Dalam Jajaran Top 50 Big Cap Public Listed Companies Pada IICD Corporate Governance Award
Desember 9, 2024

GRP

HOTLINE +62218900111 | Contact Us | Careers | Supplier

ABOUT US | INVESTOR RELATIONS | CORPORATE GOVERNANCE | PRODUCTS AND SERVICES | MEDIA | SUSTAINABILITY

Received Blue Proper 10 Times Proof of GRP's Concern for the Environment

JAKARTA, investor.id - Keberhasilan PT Gunung Raja Paksi (GRP) memperoleh sertifikasi Proper Biru menjadi bukti komitmen industri baja nasional tersebut terhadap lingkungan. Terlebih, sertifikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tersebut, merupakan kesepuluh berturut-turut.

"Ya, kesepuluh berturut-turut. Proper Biru ini menjadi bukti komitmen kepedulian kami terhadap lingkungan," jelas Presiden Direktur PT GRP Abednedju Giovano Warani Sangkaeng dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (28/5/2021).

Menurut Sangkaeng, aspek penilaian dalam Proper meliputi tiga hal. Pertama, sistem pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam. Dan ketiga, pengembangan masyarakat (community development).

"Ketiga aspek tersebut mencerminkan pembangunan berkelanjutan. Dan sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat, GRP memang memperhatikan ketiga aspek tersebut," tegas Sangkaeng.

Sangkaeng memberikan beberapa contoh. Menurutnya, hampir seluruh roda bisnis GRP memang mengacu pada kriteria ramah lingkungan. Termasuk di antaranya, penggunaan energi hijau dan penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dalam pengelolaan risiko

